



WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENINGKATAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MELALUI SUPERVISI KLINIS DI SD NEGERI WONOKERSO KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG TAHUN 2020

Suparmi¹⁾

DOI : <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.11471>

¹ SD Negeri 3 Wonokerso

Abstrak

Supervisi klinis merupakan bentuk pelaksanaan supervisi difokuskan pada peningkatan mengajar guru dengan melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan, serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar guru yang nyata. Tujuan kegiatan supervisi klinis adalah mengadakan perubahan dengan cara yang rasional serta memotivasi guru untuk memperbaiki semua kekurangan dalam mengajar. Pelaksanaan supervisi klinis diharapkan mampu merubah semua kelemahan dan kekurangan guru, supervisor diharapkan dalam pelaksanaan supervisi agar bukan hanya mencari kekurangan dan kelemahan guru tetapi memberikan motivasi berupa solusi guna perbaikan dan peningkatan mengajar guru sehingga guru memiliki semangat motivasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan siklus I, II dan III. Sebelum penelitian dan diberikan supervisi klinis rata-rata nilai keterampilan dasar hanya mencapai 54%. Setelah diberikan perlakuan data menunjukkan peningkatan mencapai 81% pada siklus I, 85% pada siklus II dan 89% pada siklus III. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan proses supervisi klinis menjadikan guru lebih termotivasi dan membantu memecahkan masalah.

Kata Kunci: keterampilan dasar, supervisi klinis

History Article

Received 18 Februari 2022

Approved 25 Februari 2022

Published 28 Februari 2022

How to Cite

Suparmi. (2022). Peningkatan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri 3 Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang Tahun 2020. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 246-253.

Coresponding Author:

SD Negeri 3 Wonokerso

E-mail: ¹ spdsuparmi758@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan zaman dan tantangan kehidupan global pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting, karena pendidikan merupakan salah satu penentu sumber daya manusia. Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam implementasinya di sekolah, tujuan tersebut dapat diperankan oleh kepala sekolah dalam mengelola pendidikan baik dalam perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pendidikan disekolah . Kepala sekolah dituntut untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan dalam aspek menejerial dalam pengelolaan sumber daya sekolah sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Menurut George Strauss dan Leonard Stayles (1986) yang mempengaruhi prestasi kerja adalah : pengetahuan dengan pekerjaan, pertimbangan sikap dapat diandalkan, kreatifitas, kemampuan bergaul,dapat mendelegasikan cepat dan efektif .

Ketrampilan mengajar merupakan kompetensi professional yang cukup kompleks sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Turney (1973) mengungkapkan 8 ketrampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran yaitu ketrampilan bertanya,memberi penguatan, mengadakan variasi menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan. Penguasaan terhadap ketrampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintergrasi sehingga diperlukan latihan yang sistematis

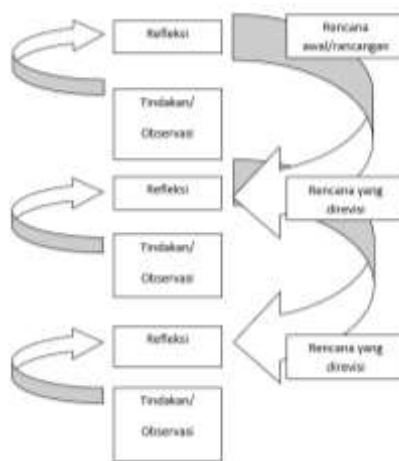
Supervisi klinis merupakan bentuk pelaksanaan supervisi difokuskan pada peningkatan mengajar guru dengan melalui siklus yang sistematik dalam perencanaan,pengamatan,serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar guru yang nyata dan bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional serta memotivasi guru untuk memperbaiki semua kekurangan dalam mengajar. Pelaksanaan supervisi klinis diharapkan mampu merubah semua kelemahan dan kekurangan guru. Supervisor diharapkan dalam pelaksanaan supervisi agar bukan hanya mencari kekurangan dan kelemahan guru tetapi memberikan motivasi berupa solusi guna perbaikan dan peningkatan mengajar guru sehingga guru memiliki semangat dan motivasi

Untuk mengembangkan fungsi dari pendidikan maka guru merupakan ujung tombak dalam mewujudkannya. Guru mempunyai tugas mendidik,mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan ketrampilan ketrampilan pada siswa (Fanny, 2019). Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab tersebut seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan tertentu guru dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik (Via, 2015). Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik baiknya dalam perencanaan program pengajaran. Kinerja guru yang harus dicapai didasarkan pada standar kemampuan professional selama melaksanakan tugas kewajiban sebagai guru di sekolah. Maka dari itu faktor yang utama mempengaruhi pendidikan adalah kinerja yang berkwalitas. Seseorang guru di tuntut untuk

memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan di lingkungan sekolah terutama hal mengajar.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) serta dilakukan 3 siklus. Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rencana tindakan sekolah. Menurut Isaac (1971), penelitian sekolah ini didesain untuk memecahkan masalah masalah yang diaplikasikan secara langsung. Tahap tahap tindakan penelitian sekolah yang berbentuk spiral itu digambarkan dengan jelas oleh Hopkins (1985) sebagai berikut :



Gambar 1. Langkah-langkah PTS

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Subjek penelitian adalah guru kelas 1 sampai kelas 6. Teknik pengumpulan data menggunakan tes wawancara supervisi klinis yang dilakukan oleh peneliti dan observer. Siklus PTS meliputi empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi, serta refleksi. Masing-masing langkah dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan peneliti saat akan memulai tindakannya. Agar perencanaan mudah dipahami oleh peneliti yang akan melakukan tindakan, maka peneliti membuat rencana tindakan yang meliputi:

- a. Membuat skenario supervisi dengan jenjang dari yang sederhana sampai tingkat sulit dan tinggi
- b. Membuat lembar observasi untuk merekam kondisi supervisi kepada guru
- c. Membuat alat bantu supervisi yang diperlukan
- d. Mendesain alat evaluasi

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti selaku kepala sekolah memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Merancang pelaksanaan supervisi
- b. Bekerja dengan praktisi dalam melaksanakan tindakan sekolah
- c. Peneliti berperan sebagai supervisor

Sedangkan dalam hal pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut:

- a. Siklus I
- b. Siklus II
- c. Siklus III

Tahapan dari masing-masing siklus adalah pengamatan teknik pembelajaran, identifikasi faktor penghambat, rumusan alternatif tindakan, menyusun rancangan supervisi.

3. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan dan evaluasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpul data yang telah dibuat sehingga diperoleh data yang empiris dalam pelaksanaan supervisi, sedangkan data tersebut digunakan dalam melakukan refleksi. Refleksi berisi tentang: analisis tindakan yang telah dilakukan, melakukan intervensi, pemaknaan dan penyimpulan data serta melihat hubungan teori dan rencana yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 3 siklus yang direncanakan diperoleh data-dari berikut dalam hal penilaian keterampilan dasar mengajar.

No	NAMA GURU	NILAI INDIKATOR KETRAMPILAN DASAR								Jumlah	Persen	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8			
		10	10	10	10	10	10	10	10			
1	Dra. Ririn Udayani, S.Pd	5	8	6.6	4.4	5	9	7.2	6.6	51.8	65	54
2	Siti Fatimah, S.Pd	5	6	6.6	4.4	5	9	4.8	6.6	47.4	59	
3	NANIK MULYANI, S.PD	5	6	3.3	4.4	5	6.6	2.4	6.6	39.3	49	
4	Fitria Hanim, S.Pd	5	6	3.3	2.2	5	6.6	2.4	6.6	37.1	46	
5	Riska Alani D.O	5	4	6.6	2.2	5	6.6	4.8	6.6	40.8	51	
6	Fiana Asmauliyah	5	4	6.6	2.2	5	6.6	4.8	6.6	40.8	51	
RATA RATA		5	5.7	5.5	3.3	5	7.4	4.4	6.6	42.867	54	

Tabel 1 siklus sebelum penelitian

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa angka 54% dalam hal keterampilan dasar mengajar. Ini sebagai patokan awal sebelum dilakukan proses supervisi klinis.

No	NAMA GURU	NILAI INDIKATOR KETRAMPILAN DASAR								Jumlah	Persen	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8			
		10	10	9.9	10	10	10	10	10			
1	Dra. Ririn Udayani, S.Pd	7.5	8	6.9	8.8	10	9	8.4	9	67.6	85	81
2	Siti Fatimah, S.Pd	7.5	8	6.9	8.8	10	9	8.4	9	67.6	76	
3	NANIK MULYANI, S.PD	7.5	8	6.9	8.8	10	6.6	8.4	9	65.2	76	
4	Fitria Hanim, S.Pd	7.5	8	6.9	8.8	10	6.6	8.4	9	65.2	82	
5	Riska Alani D.O	7.5	8	6.9	8.8	10	6.6	8.4	9	70.6	82	
6	Fiana Asmauliyah	7.5	8	6.9	8.8	10	6.6	8.4	9	70.8	82	
RATA RATA		7.5	8	8.4	8.87	10	8.2	8.4	9	68.367	81	

Tabel 2 siklus I

Dari tabel siklus I menunjukkan bahwa supervisi klinis memberikan dampak positif dalam hal keterampilan dasar mengajar semester genap SD Negeri 3 Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang tahun 2019/2020 dari 54% menjadi 81%.

No	NAMA GURU	NILAI INDIKATOR KETRAMPILAN DASAR								Jumlah	Persen	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8			
		10	10	9.9	10	10	10	10	10			
1	Dra. Ririn Udayani, S.Pd	7.5	8	9.9	9	10	9	8.4	9	70.8	89	85
2	Siti Fatimah, S.Pd	7.5	8	6.9	8.8	10	9	8.4	9	67.6	85	
3	NANIK MULYANI, S.PD	7.5	8	6.9	8.8	10	6.6	8.4	9	65.2	82	
4	Fitria Hanim, S.Pd	7.5	8	6.9	8.8	10	6.6	8.4	9	65.2	82	
5	Riska Alani D.O	7.5	8	9.9	8.8	10	9	8.4	9	70.6	88	
6	Fiana Asmauliyah	7.5	8	9.9	9	10	9	8.4	9	70.8	89	
RATA RATA		7.5	8	8.4	8.87	10	8.2	8.4	9	68.367	85	

Tabel 3 Siklus II

Dari tabel siklus II menunjukkan bahwa supervisi klinis memberikan dampak positif dalam hal keterampilan dasar mengajar semester genap SD Negeri 3 Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang tahun 2019/2020 dari 54% menjadi 81% pada siklus I dan 85% pada siklus II

No	NAMA GURU	NILAI INDIKATOR KETRAMPILAN DASAR								Jumlah	Persen	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8			
		10	10	10	10	10	10	10	10			
1	Dra. Ririn Udayani, S.Pd	7.5	10	9.9	9	10	9	9	10	74.4	93	89
2	Siti Fatimah, S.Pd	7.5	10	9.9	9	10	9	8.4	10	73.8	92	
3	NANIK MULYANI, S.PD	7.5	8	6.9	8.8	10	6.6	8.4	9	65.2	82	
4	Fitria Hanim, S.Pd	7.5	8	6.9	8.8	10	6.6	8.4	9	65.2	82	
5	Riska Alani D.O	7.5	8	9.9	9	10	9	9	10	72.4	91	
6	Fiana Asmauliyah	7.5	10	9.9	9	10	9	9	10	74.4	93	
RATA RATA		7.5	9	8.9	8.93	10	8.2	8.7	9.67	70.9	89	

Tabel 4 siklus III

Dari tabel siklus II menunjukkan bahwa supervisi klinis memberikan dampak positif dalam hal keterampilan dasar mengajar semester genap SD Negeri 3 Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang tahun 2019/2020 dari 54% menjadi 81% pada siklus I dan 85% pada siklus II dan menjadi 89% pada siklus III.

Pembahasan

Dari hasil pantauan peneliti dalam hal ini kepala sekolah, penilaian sebelumnya dilakukan penilaian keterampilan dasar kepada guru guru dengan instrumen yang dilakukan secara kontinyu dengan hasil tidak mencapai target yang diharapkan dengan rata rata ketrampilan dasar mengajar mencapai 54 % dan belum sesuai target yang diharapkan.

Sebagai upaya perbaikan, peneliti sebagai kepala sekolah berupaya meningkatkan kemampuan guru dalam hal keterampilan dasar mengajar dengan menggunakan metode supervisi klinis yaitu suatu tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam memberikan bantuan guna menolong guru dalam melaksanakan tugas pengajaran sehingga guru tersebut menjadi professional tanpa harus menyalahkan guru atas kelemahan yang dimilikinya.

Hasil penilaian 3 siklus tersebut menunjukkan angka-angka bahwa pada siklus I memiliki persentase sebesar 81%. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan atas metode supervisi klinis yang diberikan kepada guru. Pada siklus II dan III juga menunjukkan angka peningkatan yakni 85% dan 89% yang berarti menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan data awal sebesar 54%.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan diatas bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan metode supervisi klinis terhadap peningkatan keterampilan dasar mengajar terbukti mampu meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru di SD Negeri 3 Wonokerto Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan supervisi yang telah dilakukan selama tiga siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peningkatan keterampilan dasar mengajar guru guru dengan menggunakan supervisi klinis SD Negeri 3 Wonokerso Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang semester genap tahun 2019/2020 bila dibandingkan sebelum penelitian dengan siklus I,siklus II,siklus dan III adalah:

1. Sebelum penelitian dimulai banyak guru yang tidak sesuai dengan harapan dengan total nilai rata rata : 54 %
2. Keberhasilan pada siklus I : 81 %
3. Keberhasilan pada siklus II : 85 %
4. Keberhasilan pada siklus III : 89 %

DAFTAR PUSTAKA

- 2005, U.-U. N. (t.thn.). Undang-Undang Guru Dan Dosen. *Semarang : CV. Nusa Nusindo.*
- Abror, A. R. (1993). Psikologi Pendidikan . *Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.*
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek . *Edisi Revisi, Jakarta: Rieeka Cipta.*
- Badar, T. I. (2015). Mendesain Model Pembelajaran,Inovatif,progresif dan Kontekstual. *Premana Media ,Jakarta .*
- Crow, L. &. (1989). Pshycology Pendidikan. Terjemahan Abd. Rahman Abror. *Educational Phychology. Yogyakarta: Nur Cahaya.*
- Damin, S. (2009). Menejemen dan Kepemimpinan Transformasional kekepalasekolahan,. *Jakarta,PT Rineka Cipta .*
- Damin, S. (2015). Profesi Kependidikan. *Bandung: Sinar Baru.*
- Daryanto. (2011). Penelitian Tindakan Sekolah. *Yogyakarta: Gava Media.*
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta.*

- Fanny, A. (2019). Analysis Of Pedagogical Skills And Readiness Of Elementary School Teachers In Support Of The Implementation Of The 2013 Curriculum. In International Conference on Bussiness Law and Pedagogy . (Vol. 1, No. 1, pp. 59-63).
- Kusumah, W. (2012). Penelitian Tindakan Kelas. *Jakarta, PT Indeks*.
- Lutan, R. (2001). Azaz azaz Pendidikan Jasmani. *Jakarta, Depdiknas*.
- Makawimbang, J. H. (2013). Supervcisi Klinis Teori dan Pengukurannya. *Bandung: Alfabeta*.
- Mulyasa. (2009). Menjadi Guru Profesional. *Bandung, Rosda*.
- Nana, S. S. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. *Bandung : PT. Remaja Rosdakarya*.
- Prasojo, L. D. (2015). Supervisi Pendidikan. *Yogyakarta, Gava Media*.
- Rohani, A. A. (1991). Pengelolaan Pengajar. *Jakarta: Renika Cipta*.
- Sudjana, N. (2002). Proses Belajar Mengajar. *Bandung: Sinar Baru*.
- Sudrajat, S. d. (t.thn.). Metodologi Penelitian. *Jakarta: CV. Warna Agung*.
- Via, Y. (2015). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan Pendekatan Saintifik. . *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 64(1), 49-57.
- Winkan, W. (1983). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. *Jakarta: PT. Gramedia*.